

pakan ikan lele

by Ahmad Ahfas2 Hindarto2

Submission date: 11-Dec-2020 10:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1471658636

File name: prosiding_2_sesuai_template.docx (362.41K)

Word count: 1683

Character count: 10152

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SIDOREJO KECAMATAN NGORO
MOJOKERTO MELALUI PENYEDIAAN MESIN PAKAN IKAN LELE**

Hindarto hindarto¹, Ahmad ahfas², Ade Efiyanti³

^{1,2,3} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRACT

The main element for catfish farming in Sidorejo village is fish feed, because the feed used for catfish feed still uses factory feed. This can increase the cost of expenses, due to feed for catfish bought in the store. Catfish farming is a problem for catfish farmers in the village, because the costs are not comparable to the yield from the catfish harvest. For this reason, the aim of this study is to empower the economy to the community by providing catfish pellet machines, so that they can generate more income from Sidorejo village. The stages taken are training and mentoring residents who have catfish farming. The results obtained are that catfish farmers are able to produce catfish feed well. So that it can meet the feed needs for catfish farming and increase profits for catfish farmers from a financial perspective.

Keyword : Economic Improvement, catfish, feed

ABSTRAK

Unsur utama untuk budidaya ikan Lele di desa Sidorejo adalah pakan ikan, karena pakan yang digunakan untuk pakan ikan lele masih menggunakan pakan pabrikan. Hal ini dapat meningkatkan biaya pengeluaran, akibat pakan untuk ikan lele membeli di toko. Budidaya ikan lele ini menjadi masalah bagi para petani ikan lele di desa tersebut, karena biaya pengeluaran tidak sebanding dengan hasil dari panen ikan lele. Untuk itu tujuan dari studi ini adalah pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat melalui pemberian mesin pelet ikan lele, sehingga dapat mewujudkan pemasukan yang lebih dari desa Sidorejo. Tahapan yang dilakukan yaitu pelatihan dan pendampingan terhadap warga yang mempunyai budidaya ikan lele. Hasil yang didapatkan yaitu petani ikan lele mampu memproduksi pakan ikan lele dengan baik. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan pakan untuk budidaya ikan lele dan menambah keuntungan bagi petani ikan lele dari segi keuangan.

Kata Kunci: Peningkatan Ekonomi, ikan lele, pakan

PENDAHULUAN

Desa Sidorejo Kecamatan Ngoro terletak paling timur di wilayah kabupaten Mojokerto. Masyarakat di desa ini selain sebagai petani atau sebagai karyawan pabrik, mereka juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu membudidayakan ikan lele. Hasil dari budidaya ikan lele akan dimakan sendiri dan ada juga yang dijual ke pemasok ikan lele. Desa ini untuk juga ada warga yang mempunyai usaha ayam kosumsi, sehingga ayam yang tidak layak dijual akan dibuang. Untuk itu daripada dibuang

dan akan menimbulkan penyakit bagi warga, maka ayam yang sudah mati ini dapat diolah menjadi pakan ikan lele.

Komponen yang terpenting dalam budidaya lele adalah pakan, sehingga kalau pakan yg digunakan untuk memberi kosumsi kepada ikan lele harganya mahal, maka keuntungan yang didapat untuk petani jadi lebih sedikit. Petani ikan lele di Desa sidorejo kecamatan ngoro selama ini banyak memelihara ikan lele dengan pakan dari pabrikan, sehingga keuntungan yang didapatkan jauh lebih sedikit. Setiap seribu ekor ikan lele membutuhkan dana pakan kurang lebih 900 ribu sampai ikan lele tersebut siap untuk dikosumsi.

Karena petani di desa ini menjual di tenkulk, maka harga ikan lele yang dijual hanya kurang lebih RP. 13.000,- per Kg. Dengan harga jual sebesar Rp. 13.000 per Kg, maka besar keuntungan yang didapat oleh petai ikan lele sangat minim. Oleh sebab itu dengan adanya Tim IBM dari Umsida, maka dapat membantu warga petani ikan lele untuk meningkatkan hasil keuntungannya. Tim lbM akan memberikan mesin untuk membuat sendiri pakn untuk ikan lele. Dengan adanya mesin pakan ikan lele ini, maka akan meminimalis pengeluaran dari biaya beli pakan pabrikan. Tujuan dari program ini adalah peningkatan ekonomi masyarakat meelalui pelatihan untuk membuat pakan ikan lele secara mandiri. Dengan usaha pemberdayaan ini, menunjukkan adanya kaitan waktu yang digunakan dengan hasil kerja yang diperoleh dari tenaga kerja (Ernawati, 2014)(Sayogo, 2020). Program ini bertujuan melakukan pelatihan agar petani ikan lele dapat membuat suatu pakan ikan lele secara mandiri. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan untuk meningkatkan ekonomi dari petani ikan lele (Purbaya, 2017). Di Negara yang sedang berkembang ini salah satu pemerdayaan masyarakat yang harus dilakukan supaya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut (Haris, 2014). Salah satu upaya supaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam perberdayaan masyarakat adalah melakukan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan bidan pekerjaan yang ditekuni. Dalam melakukan kegiatan pelatihan, masyarakat harus ikut berpartisipasi demi suksesnya kegiatan yang dilakukan. Tim hanya sebagai pendamping dan fasilitator untuk kegiatan yang akan (DIANTO, 2019).

METODE

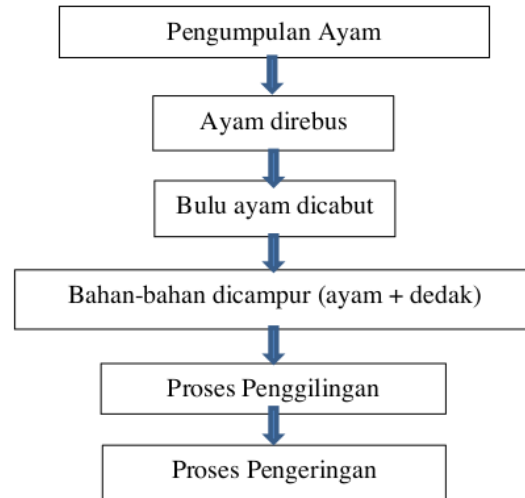
Kegiatan lbM ini yaitu melakukan pelatihan membuat pakan lele di desa Sidorejo Kecamatan Ngoro. Pelaksanannya dilakukan oleh tim lbM Umsida dengan beberapa tahap, yitu obeservasi, pelatihan dan monitoring, sehingga program ini akan berkelanjutan. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani ikan lele.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk keberhasilan dalam kegiatan pembelian pakan ikan lele, maka harus diperhatikan beberapa unsur penunjang, yaitu :

1. Ekonomis, berarti supaya dapat dijangkau pembelian mesin pembuat pakan ikan lele, maka mesin tersebut harus murah, sehingga tidak memberatkan petani ikan lele. Disamping murah harus juga diperhatikan kualitas dari mesin tersebut, sehingga mesin pembuat pkan lele dapat tahan lama.
2. Fungsional, mesin pembuatan pakan ikan lele, maka mesin tersebut dapat digunkan sebagai mestinya dan menghasilkan produk pakan lele yang berkualitas.
3. Ergonomis, yang dimaksud ergonomis adalah mesin tersebut dapat digunakan secara aman, mudah saat petani ikan lele menggunakan mesin tersebut.
4. Tepat Guna, yaitu mesin yang digunakan dalam pelatihan harus sesuai dengan keperuntukannya, yaitu untuk membuat pakan ikan lele.

5. Pelatihan, agar petani paham dan mengerti cara memproses mesin untuk dijadikan pakan ikan lele, sehingga diadakan pelatihan bagi para petani ikan lele.
6. Monitoring. Dengan adanya monitoring, maka keberlanjutan kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan dapat diharapkan bagi masyarakat petani ikan lele di desa Sidorejo untuk meningkatkan perekonomian mereka.



Gambar 1. Tahapan Proses Pembuatan Pakan Lele

Karena mahal nya harga pakan banyak pembudidaya / petani ikan lele mencari alternatif pakan yang murah dan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi ikan lele yang dipelihara. Setidaknya untuk mengurangi penggunaan pakan buatan pabrik. Salah satu alternatif pakan yang dapat digunakan untuk sumber pakan ikan lele adalah ayam tiren (mati kemaren). Di desa Sidorejo, banyak warga yang mempunyai ayam kosumsi, sehingga banyak juga Ayam tiren adalah bangkai ayam yang mati di kandang pemeliharaan atau tidak layak konsumsi. Ayam tiren ini dapat digunakan sebagai alternatif pakan karena memiliki kandungan gizi yang baik (walaupun saya belum menemui analisa gizi dari ayam tiren, sepertinya dibutuhkan penelitian untuk ini). Tidak adanya standard nilai gizi untuk ayam tiren membuat kita harus menebak-nebak berapa ayam yang harus diberikan.

Ayam tiren dapat diperoleh dari kandang pemeliharaan ayam ras terutama kandang dengan skala menengah keatas. Disitu setiap hari pasti ada ayam yang mati. Ayam tiren tersebut kemudian akan dijual dengan harga sangat murah kepada pembeli. Bahkan ada juga yang hanya membayar uang rokok kepada penjaga kandang. Dari pengalaman tersebut satu karung ayam tiren berisi 15-20 ekor hanya dibayar Rp. 40.000 (itu sudah mahal). Usahakan untuk memilih ayam tiren yang masih segar (matinya belum terlalu lama) untuk menghindari berkembangnya penyakit dari ayam ke lele atau ke manusia.

Ada beberapa cara untuk memberikan ayam tiren ke ikan. Pertama dengan merebus terlebih dahulu ayam tersebut untuk menghilangkan bulu-bulu dan mungkin sebagian bibit penyakit yang ada di ayam tiren, dan setelah itu diproses ke mesin pakan ikan seperti yang terlihat di gambar 1, yaitu proses pembuatan pakan ikan lele.

Untuk membuat pakan ikan lele, pertama petani mencari atau membeli ayam yang sudah dibeli. Dari ayam mati tersebut dilakukan proses perebusan ayam, tujuan dari perebusan ayam ini agar bakteri yang ada di ayam yang sudah mati akan hilang dan memudahkan pencabutan bulu ayam agar lebih mudah untuk dicabut. Setelah bulu ayam sudah dicabut, maka proses selanjutnya adalah

menggiling ayam tersebut dengan mesin penggiling. Pada waktu digiling ayam yang akan digiling harus dipotong potong dalam ukuran kecil. Proses penggilingan ayam ini akan dicampur dengan dedak atau pelet dari pabrian, supaya bentuk hasil pakan pelet menjadi sempurna.



Gambar 2. Mesin Pembuat Pakan Lele

Agar pembuatan pakan ikan lele ini mempunyai kualitas yang baik, maka dapat digunakan mixer pembuat adonan roti, bahan diaduk sampai merata agar pelet yang dihasilkan memiliki kualitas yang sama pada setiap butirnya. Setelah proses tercampur, maka bahan bahan tersebut akan dicetak menjadi pelet pakan ikan lele.



Gambar 3. Pencetak Mesin Pakan Ikan Lele

Pencetakan pelet menggunakan peralatan sederhana, sebagai contoh mesin pelet buatan lokal, mesin giling daging dapat juga menggunakan mesin diesel. Besar kecilnya ukuran pelet sangat tergantung ukuran lubang cetakan, pada umumnya 1, 2 dan 3 mm. Pada peralatan sederhana ini semua bahan yang telah dicampur secara merata, selanjutnya ditambahkan air antara 30 – 35% atau bila bahan campuran bila dikepal membentuk gumpalan tidak lekas hancur, selanjutnya bahan dicetak menjadi pelet.



Gambar 4. Pengeringan Pelet

Contoh Hasil Produk dari Mesin Pembuat Pakan Lele Kegiatan usaha pembuatan pakan lele berjalan sesuai dengan rencana dikarenakan adanya partisipasi mitra dalam pelaksanaan program meliputi: menyediakan tenaga, bahan bakar mesin, bahan pembuatan makanan untuk lele.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kelompok pemelihara ikan lele di Desa Sidorejo dan pembahasan serta realisasi rencana kegiatan yang telah berjalan lebih dari 80%, maka dapat disimpulkan bahwa: kegiatan usaha pembuatan pakan lele secara mandiri ini membantu kelompok usaha kecil, terutama kelompok pemelihara lele di Kabupaten Mojokerto untuk tumbuh dan berkembang baik secara ekonomi maupun pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan usaha lele. Para anggota kelompok pemelihara lele sangat antusias mengikuti pelatihan pengoperasian, pemeliharaan mesin. Dengan adanya kegiatan ini membuat mitra dan anggota kelompok pemelihara ikan di Mojokerto menjadi lebih bersemangat untuk mengembangkan usahanya karena bisa meningkatkan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan waktu dan dana dalam kegiatan abdimas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DIANTO, I. (2019). Problematika Pendamping Desa Profesional dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kota Padangsidimpuan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.1580/dms.2018.182.2829>
- Ernawati, N. (2014). Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry. *Jurnal Al-Bayan*, 20(29), 1–14.
- Haris, A. (2014). Melalui Pemanfaatan Media. *JUPITER: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi Komputer*, XIII(2), 50–62. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1647>
- Purbaya, A. G. (2017). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. *OECONOMICUS Journal of Economics*, I(1), 71–98.
- Sayogo, Y. (2020). *Konsep produktivitas karyawan perusahaan jasa di indonesia*. May.

pakan ikan lele

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.umpo.ac.id

Internet Source

10%

2

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

4%

3

muqtasid.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

2%

4

sinta.ristekbrin.go.id

Internet Source

1%

5

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 15 words

Exclude bibliography

On